

ABSTRAK

Neng Yola Laura Eqiyana (NIM. 1168030148): *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Tradisi Kaliwonan (Study Deskriptif di Desa Marongge Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang).*

Pemberdayaan menjadi salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat termasuk dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Melalui pemberdayaan ekonomi, masyarakat senantiasa menyadari potensi yang ada pada dirinya dan lingkungan sehingga mampu memaksimalkan usaha guna meningkatkan taraf kehidupan.

Salah satu model pemberdayaan ekonomi yang diterapkan yakni pemberdayaan ekonomi melalui potensi masyarakat seperti kebudayaan. Desa yang senantiasa melaksanakan pemberdayaan ekonomi melalui potensi masyarakat salah satunya yakni masyarakat Desa Marongge melalui Tradisi Kaliwonan. Desa ini memaksimalkan potensi masyarakat berupa Tradisi Kaliwonan sebagai upaya dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi. Faktor pendorong dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil pemberdayaan ekonomi melalui Tradisi Kaliwonan di Desa Marongge.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan masyarakat Aprilia Theresia yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Pemberdayaan masyarakat diarahkan pada aspek pengembangan-pengembangan sumberdaya manusia, penciptaan peluang usaha dan meningkatkan aktivitas ekonomi sesuai dengan kemampuan dan keinginan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis dan sumber data, teknik pengumpulan hingga analisis data dilakukan dengan cara mendeskriptifkan dalam bentuk narasi, sehingga hasil penelitian dari fenomena di masyarakat yang diteliti lebih realistis. Informan dalam penelitian ini yakni masyarakat Desa Marongge yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui tradisi Kaliwonan ini berhasil dalam meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui berbagai strategi yang dilakukan yakni pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan dan pengadaan fasilitas penunjang. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendorong berupa keterbukaan masyarakat serta tersedianya fasilitas dan faktor penghambat berupa sumber daya manusia dan finansial yang terbatas, kurangnya sosialisasi program dan perhatian lembaga terkait. Saat ini hasil yang dapat dilihat adalah adanya peluang usaha baru, perbaikan ekonomi masyarakat dan masyarakat yang lebih terbuka. Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dapat menjadikan masyarakat lebih berdaya.